



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

PEDOMAN SKRIPSI - RISET SARJANA TERAPAN

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2023**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah dan atas rahmat Allah SWT, buku pedoman Skripsi Riset Sarjana Terapan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) telah selesai disusun. Saya ucapkan terima kasih kepada tim penyusun dan seluruh pihak yang berperan serta dalam penulisan dan penyempurnaan pedoman ini.

Buku pedoman Skripsi Riset Sarjana Terapan disusun agar dapat digunakan oleh mahasiswa program studi Sarjana Terapan FE UNJ dalam menyelesaikan karya akhir mereka sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Pedoman ini mengarah kepada penetapan standar minimum penulisan karya akhir, dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi tata cara penulisan, sistematika dan format penulisan yang sudah ditetapkan dalam pedoman.

Berbagai hal teknis dalam pedoman Skripsi Riset Terapan berikut ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa, yaitu:

1. Pedoman skripsi sarjana terapan ini disusun sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Skripsi sarjana terapan dilatarbelakangi oleh *practical gap* dan pemecahan masalah yang dibutuhkan industri.
2. Teknik penulisan, sitasi, dan daftar pustaka mengadopsi *American Psychology Association (APA) style*.
3. Penulisan sitasi dan daftar pustaka harus menggunakan piranti lunak *referencing manager*, misalnya EndNote, Mendeley, atau Zotero.
4. Keharusan menggunakan artikel jurnal sebagai referensi utama.

Jakarta, Januari 2023
Dekan FE UNJ,

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung M, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227, Fax: (021) 4706285, Surat Elektronik: fe@unj.ac.id
Laman: fe.unj.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
NOMOR : 193/UN.39.5.FE/KR.00.00/2023

TENTANG

PEDOMAN SKRIPSI – RISET SARJANA TERAPAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

- Menimbang:
- a. bahwa dalam rangka kelancaran kegiatan penyelenggaraan seminar proposal Skripsi sarjana terapan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memberikan pedoman penyusunannya;
 - b. Bahwa prosedur penyelenggaraan proposal seminar Skripsi sarjana terapan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memerlukan pedoman penyusunan yang lebih detail dan bersifat khusus;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b diatas, perlu menerbitkan Keputusan Dekan tentang Pedoman Skripsi - Riset Sarjana Terapan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2023.
- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1205);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2018 Nomor 1382);
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Jakarta Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelola Badan Layanan Umum;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32030/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Jakarta Periode Tahun 2019-2023 Tanggal 24 September 2019;
10. Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1118/UN39/KP.05.01/2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Periode Tahun 2020 – 2024;
11. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Nomor 1738/UN39.5.FE/DI/2022 tentang Penetapan Tim Penyusun Pedoman Skripsi Program Sarjana Terapan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: KEPUTUSAN DEKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TENTANG PEDOMAN SKRIPSI - RISET SARJANA TERAPAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2023

KESATU : Mengesahkan pedoman Skripsi - Riset sarjana terapan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

KEDUA : Panduan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi rujukan dan panduan bagi seluruh mahasiswa program sarjana terapan dalam proses penyelenggaraan proposal Skripsi dan seminar Skripsi.

KETIGA : Panduan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi rujukan bagi pembimbing Skripsi, dan juga penguji dalam proses penyelenggaraan proposal Skripsi dan seminar Skripsi.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada semester genap (118) Tahun Akademik 2022/2023, dengan ketentuan apabila ternyata terdapat kesalahan/kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal Januari 2023
DEKAN

ARI SAPTONO
NIP. 197207152001121001

Tembusan :

1. Rektor UNJ;
2. Para Wakil Rektor UNJ;
3. Para Wakil Dekan FE;
4. Para Koordinator Program Studi FE;
5. Peringgal

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	ii
KEPUTUSAN.....	iii
BAGIAN I PENDAHULUAN.....	1
BAGIAN II KETENTUAN UMUM.....	2
A. PENGERTIAN PROPOSAL SKRIPSI	2
B. PENGERTIAN SKRIPSI.....	2
C. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA	2
D. PEMBIMBING SKRIPSI	3
E. TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING	3
F. PROSES PEMBIMBINGAN.....	4
G. TANGGUNG JAWAB KOORDINATOR PROGRAM STUDI.....	4
BAGIAN III PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	6
A. KETENTUAN UMUM	6
B. PERSYARATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	7
C. TATA TERTIB SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI SECARA LURING DAN DARING	7
D. PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	7
E. TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	8
BAGIAN IV PELAKSANAAN SIDANG SKRIPSI DAN PUBLIKASI	10
A. KETENTUAN UMUM	10
B. KETENTUAN KHUSUS	10
C. TATA TERTIB SIDANG SKRIPSI.....	10
D. PELAKSANAAN SIDANG SKRIPSI SECARA LURING	11
E. PELAKSANAAN SIDANG AKHIR SECARA DARING	11
F. PENILAIAN SIDANG SKRIPSI	12
G. DOKUMEN PERSYARATAN	12
H. PERSYARATAN LAINNYA	13
I. PENGUJI SIDANG SKRIPSI	13
J. TANGGUNG JAWAB PENGUJI SIDANG SKRIPSI.....	13
K. PERUBAHAN SUSUNAN PENGUJI SKRIPSI	14
L. LUARAN.....	14
BAGIAN V PROPOSAL SKRIPSI.....	16
A. HAL-HAL MENGENAI PROPOSAL SKRIPSI.....	16
B. TOPIK PENELITIAN	16
C. KRITERIA PROPOSAL SKRIPSI.....	17
D. PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI.....	17
BAGIAN VI SKRIPSI.....	22
A. HAL-HAL MENGENAI SKRIPSI.....	22
B. KRITERIA SKRIPSI	22
C. PENULISAN SKRIPSI	22
BAGIAN VII KETENTUAN UMUM PENULISAN.....	27
A. TEKNIK PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN SKRIPSI	27
B. JUDUL.....	27
C. ABSTRAK.....	28
D. PARAGRAF	28
E. HEADING	28
F. PENULISAN ANGKA	28

G.	KERTAS	29
H.	SAMPUL	29
I.	JENIS HURUF.....	29
J.	MARGIN	29
K.	FORMAT	29
L.	SPASI.....	30
M.	PENOMORAN HALAMAN.....	30
N.	KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA	31
O.	TABEL.....	31
P.	GAMBAR.....	32
BAGIAN VIII ETIKA, HAK CIPTA, DAN PLAGIARISME		33
A.	KETENTUAN UMUM	33
B.	PUBLIKASI.....	33
C.	PLAGIARISME.....	33
BAGIAN IX TEKNIK PENULISAN KUTIPAN, KUTIPAN, DAN DAFTAR PUSTAKA		35
A.	KUTIPAN	35
B.	CARA PENULISAN KUTIPAN DALAM TEKS	35
C.	CARA PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA BERDASARKAN JENIS REFERENSI.....	35
D.	CARA PENULISAN RUJUKAN DALAM DAFTAR PUSTAKA.....	38

BAGIAN I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 232/D/OT/2022 Tanggal 23 Agustus 2022 tentang Izin Pembukaan Program Studi Program Sarjana Terapan pada Universitas Negeri Jakarta di Jakarta, maka terdapat 12 Program Studi yang bertransformasi dari Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan. Di Fakultas Ekonomi terdapat tiga Prodi yang terdata mengalami peralihan tersebut, yaitu Prodi D-3 Manajemen Pemasaran menjadi Prodi S-1 Terapan Pemasaran Digital, Prodi D-3 Akuntansi menjadi Prodi S-1 Terapan Akuntansi Sektor Publik, dan Prodi D-3 Sekretari menjadi Prodi S-1 Terapan Administrasi Perkantoran Digital.

Terkait dengan perubahan tersebut, maka tiga Program Studi di FE UNJ juga membuat beberapa penyesuaian, diantaranya yang terkait dengan kurikulum, migrasi mahasiswa dan dosen, hingga pedoman penyusunan Skripsi sebagai pengganti Karya Ilmiah. Sebelum menyelesaikan studinya, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Pada Program S-1 Terapan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih format Skripsinya, yaitu dalam bentuk riset/penelitian (seperti halnya Karya Ilmiah pada Program Diploma dan Skripsi pada Program Strata-1), dan dalam bentuk *project/Business Plan*. Pedoman skripsi sarjana terapan ini disusun sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Skripsi sarjana terapan dilatarbelakangi oleh *practical gap* dan pemecahan masalah yang dibutuhkan industri. Hal inilah yang membedakan skripsi sarjana terapan dengan sarjana akademik.

Pada hakekatnya Skripsi dalam bentuk riset merupakan kegiatan akademik yang dirancang untuk melatih kemandirian dan tanggung-jawab ilmiah mahasiswa sebagai calon ilmuwan, mulai dari pemilihan topik dan penyusunan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, evaluasi hasil penelitian, hingga penulisan laporan Skripsi Riset. Penulisan laporan Skripsi Riset diawali dengan penyusunan proposal yang diajukan kepada pembimbing, setelah proposal disetujui maka Skripsi Riset dapat dikerjakan. Setelah mahasiswa menyelesaikan penyusunan laporan, maka Skripsi Riset tersebut harus dipaparkan dan diujikan di depan tim penguji. Setelah ujian Skripsi Riset dilaksanakan serta mahasiswa melakukan berbagai revisi, maka mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari program studi. Berbagai langkah serta sistematika dalam penyusunan panduan Skripsi Riset perlu dijabarkan dengan cermat supaya baik mahasiswa maupun tim penguji yang terdiri atas penguji ahli, praktisi, pembimbing dan Koorprodi saling memahami hak, tugas dan kewajibannya sehingga diperlukan sebuah Pedoman Skripsi Sarjana Terapan – Riset.

BAGIAN II

KETENTUAN UMUM

A. PENGERTIAN PROPOSAL SKRIPSI

Berikut adalah pengertian tentang Proposal Skripsi.

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “proposal merupakan rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja”.
2. Proposal Skripsi harus diseminarkan dalam sebuah Seminar Proposal Skripsi (SPS).
3. SPS merupakan syarat sebelum mahasiswa melakukan penelitian dan mengikuti Sidang Skripsi atau publikasi Skripsi.
4. SPS adalah mata kuliah yang memiliki bobot dua SKS.
5. Mahasiswa diwajibkan untuk menulis dan mempresentasikan proposal Skripsi dalam sebuah SPS dan harus dinyatakan lulus sebelum memulai menulis Skripsi.

B. PENGERTIAN SKRIPSI

Berikut adalah pengertian tentang Skripsi.

1. Skripsi adalah karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian dan atau hasil karya nyata yang disusun oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan.
2. Skripsi terdiri dari minimal lima bab.
3. Skripsi adalah mata kuliah yang memiliki bobot empat SKS.
4. Penulisan Skripsi merupakan syarat sebelum mahasiswa melakukan sidang Skripsi dan publikasi Skripsi.
5. Mahasiswa diwajibkan untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sebuah sidang Skripsi dan publikasi Skripsi.
6. Skripsi harus terbebas dari plagiat.

C. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

1. Berikut adalah hal-hal yang menjadi hak mahasiswa.
 - a. Mendapatkan dua orang pembimbing Skripsi.
 - b. Mendapatkan bimbingan, baik secara tatap muka maupun secara daring.
2. Berikut adalah hal-hal yang menjadi kewajiban mahasiswa.
 - a. Mengikuti panduan penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh fakultas.
 - b. Melakukan bimbingan proposal Skripsi minimal empat kali dan Skripsi minimal empat kali dari masing- masing pembimbing.
 - c. Memperhatikan etika dengan pembimbing selama proses bimbingan dan etika penelitian selama melakukan penelitian.

D. PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing Skripsi memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Pembimbing adalah dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, baik yang memiliki NIDN maupun NIDK atau dari pihak luar (masyarakat dan industri) yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan topik Skripsi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.
2. Pembimbing Skripsi terdiri dari dua orang pembimbing yang berkewajiban mengarahkan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik dan tepat waktu sesuai jadwal akademik.
3. Pembimbing I adalah dosen yang memiliki bidang keilmuan yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti oleh mahasiswa, memiliki jabatan fungsional, dan memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal atau konferensi nasional dan/atau internasional sesuai dengan bidang keilmuannya dan/atau payung penelitiannya.
4. Pembimbing II merupakan dosen yang memiliki jabatan fungsional dan/atau memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal atau konferensi nasional dan/atau internasional sesuai dengan bidang keilmuannya dan/atau payung penelitiannya atau pihak luar/praktisi (masyarakat dan industri) yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan topik Skripsi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.
5. Pembimbing wajib memiliki area penelitian (payung penelitian) dan mengarahkan mahasiswa bimbingannya sesuai dengan payung penelitian pembimbing yang bersangkutan.

E. TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi memiliki tanggung jawab secara akademik dan profesional sebagai berikut.

1. Membimbing mahasiswa, baik secara tatap muka atau secara daring dalam menyelesaikan Skripsi.
2. Bertanggung jawab secara teoretis dan metodologis.
3. Menyediakan waktu untuk memberikan konsultasi secara rutin dan terjadwal untuk proposal Skripsi minimal empat kali dan Skripsi minimal empat kali.
4. Mengikuti perkembangan penulisan dan memberikan umpan balik untuk penyempurnaan penulisan Skripsi.
5. Mengarahkan mahasiswa bimbingannya sesuai dengan payung penelitian pembimbing bersangkutan.

Untuk kepentingan kemajuan penyusunan Skripsi, perlu diperhatikan sebagai berikut.

1. Setiap Pembimbing wajib menandatangani Kartu Konsultasi Bimbingan Penulisan Skripsi untuk dapat diketahui/dimonitor kemajuan penulisan mahasiswa bimbingan.
2. Pembimbing menginformasikan kepada Koordinator Program Studi (Koorprodi) apabila terdapat mahasiswa bimbingan yang tidak melaporkan perkembangan penulisan Skripsinya maksimal selama satu semester. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan surat teguran oleh Koorprodi.

3. Pembimbing memberikan pengarahan dan target penyelesaian penulisan Skripsi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan secara tepat waktu dan seefektif mungkin.
4. Pembimbing memberikan dukungan untuk mencapai standar tinggi dalam penulisan Skripsi.
5. Pembimbing bertanggung jawab atas orisinalitas Skripsi yang dibuat oleh mahasiswa bimbingannya.
6. Selama proses bimbingan, pembimbing tidak diperkenankan menerima sesuatu dalam bentuk uang, barang, maupun jasa apa pun dengan maksud tertentu dari mahasiswa bimbingannya.
7. Pembimbing berhak mengajukan kepada Koorprodi untuk menghentikan proses bimbingan apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan Skripsinya selama dua semester berturut-turut.
8. Pembimbing berkewajiban menjaga etika profesi selama proses bimbingan Skripsi dan pelanggaran atas hal tersebut akan diproses secara etis maupun peraturan hukum yang berlaku.

F. PROSES PEMBIMBINGAN

1. Koorprodi mengumumkan nama-nama mahasiswa dan pembimbing pada awal semester.
2. Proses bimbingan sudah dapat dimulai sejak pemberitahuan nama-nama mahasiswa yang akan dibimbing.
3. Bimbingan dapat dilakukan secara tatap muka di lingkungan kampus maupun secara daring dengan memperhatikan tempat dan waktu, serta etika hubungan dosen/pembimbing-mahasiswa.
4. Bimbingan penulisan proposal Skripsi minimal empat kali dan Skripsi minimal empat kali dari masing-masing pembimbing.

G. TANGGUNG JAWAB KOORDINATOR PROGRAM STUDI

Sehubungan dengan proposal Skripsi dan Skripsi, Koorprodi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Koorprodi menetapkan Dosen Pembimbing I, sedangkan Pembimbing II merupakan pembimbing pendamping yang dapat diusulkan oleh mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan dengan persetujuan Koorprodi. Pembimbing II diperbolehkan seorang dosen yang berasal dari Program Studi lain yang memiliki latar belakang pendidikan atau area penelitian yang sesuai atau seorang praktisi industri yang memiliki kompetensi sesuai dengan topik Skripsi yang diusulkan.
2. Koorprodi memastikan persyaratan untuk mengikuti Seminar Proposal Skripsi (SPS) dan Sidang Skripsi yang ditentukan telah diikuti oleh mahasiswa.
3. Koorprodi menawarkan solusi jika terjadi permasalahan pada pembimbing maupun pada mahasiswa selama proses bimbingan berlangsung.

4. Koorprodi memberikan teguran, baik berupa lisan maupun tertulis kepada pembimbing dan mahasiswa apabila terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan syarat, prosedur dan proses bimbingan Skripsi. Jika hal ini terjadi, maka Koorprodi dapat mengganti Pembimbing Skripsi.

BAGIAN III

PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

A. KETENTUAN UMUM

1. Seminar Proposal Skripsi (SPS) bertujuan untuk menilai kelayakan kerangka awal pelaksanaan Skripsi mahasiswa sehingga dapat dinyatakan bahwa Skripsi tersebut dapat dilakukan lebih lanjut atau tidak. Berkaitan dengan teknis pelaksanaan SPS, tim penguji dan dosen dapat meminta mahasiswa mempresentasikan proposal Skripsinya, menanyakan keabsahan rencana Skripsi baik secara teoretis, metodologis, maupun empiris.
2. SPS adalah mata kuliah berbobot dua SKS.
3. SPS diselenggarakan terjadwal, dilaksanakan secara kolektif, dan terbuka oleh masing-masing Program Studi.
4. SPS harus dihadiri minimal satu orang Dosen Pembimbing, Ketua Penguji, dan Penguji Ahli serta mahasiswa.
5. SPS diketuai oleh Koorprodi, atau dosen lain yang ditugaskan oleh Koorprodi.
6. SPS dilaksanakan maksimum 60 menit per mahasiswa baik daring maupun luring.
7. Setelah SPS selesai maka mahasiswa akan mendapatkan hasil dengan pernyataan lulus (L) atau tidak lulus (TL). Apabila mahasiswa dinyatakan lulus maka proposal yang diseminarkan dapat dilanjutkan menjadi Skripsi. Mahasiswa dapat melanjutkan studi lapangan dan menulis Skripsi. Masukan dari penguji dapat diperbaiki dalam jangka waktu maksimal satu bulan sejak seminar dilaksanakan. Mahasiswa diwajibkan mengulang seminar apabila tidak melakukan perbaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus maka mahasiswa mengulang SPS dalam waktu selambat-lambatnya satu bulan bagi revisi mayor dan dua minggu bagi revisi minor, atau tergantung dari jadwal yang dirancang oleh Koorprodi.
8. SPS dimungkinkan untuk diselenggarakan kapan saja sepanjang tahun, dengan ketentuan minimal tiga mahasiswa telah mendaftar. Jadwal dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
9. SPS dapat diselenggarakan secara tatap muka di kampus atau secara daring di tempat masing-masing.
10. Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi
 - a. Mahasiswa mengajukan ke Program Studi permohonan untuk melaksanakan SPS dengan menunjukkan bukti bimbingan sebanyak minimal empat kali dengan setiap Dosen Pembimbing yang ditunjukkan dengan kartu bimbingan.
 - b. Membawa lima eksemplar proposal Skripsi yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
 - c. Program Studi menyetujui dengan menandatangani surat permohonan seminar proposal Skripsi.
11. SPS dapat dilaksanakan baik secara daring/luring. Apabila SPS secara daring, maka pengujian harus dilakukan secara sinkron agar keputusan lulus/belum lulus/tidak lulus dapat dilakukan pada saat itu juga.

B. PERSYARATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Persyaratan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi (SPS) yang harus dipenuhi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Topik Skripsi telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
2. Mahasiswa telah menempuh perkuliahan minimal 120 SKS.
3. Telah lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian.
4. Mahasiswa mengisi dan menyerahkan lembar isian pendaftaran mengikuti SPS disertai dokumen-dokumen yang disyaratkan.
5. Memiliki proposal Skripsi yang telah dianggap layak oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
6. Setelah proposal Skripsi dianggap layak untuk diseminarkan maka Dosen Pembimbing akan menandatangani surat persetujuan untuk SPS dan selanjutnya mahasiswa akan melakukan pendaftaran ke Staf Akademik.

C. TATA TERTIB SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI SECARA LURING DAN DARING

1. Peserta SPS wajib hadir tiga puluh menit sebelum pembukaan SPS.
2. Bagi mahasiswa diwajibkan menggunakan jas almamater, untuk pria diwajibkan mengenakan kemeja putih lengan panjang dan berdas, serta celana hitam/gelap dan jaket almamater. Bagi wanita diwajibkan mengenakan baju putih lengan panjang dan memakai rok hitam/gelap dan jaket almamater. Untuk mahasiswi yang mengenakan jilbab, diwajibkan mengenakan jilbab warna putih. Apabila peserta SPS terlambat dan tidak berpakaian seperti ketentuan, maka SPS yang bersangkutan dapat dibatalkan oleh Ketua Seminar.
3. Selama seminar berlangsung mahasiswa tidak diperkenankan menghidupkan alat komunikasi.
4. Mahasiswa yang bermaksud meninggalkan ruang seminar dengan alasan apa pun harus mendapatkan izin dari Ketua Seminar.
5. Mahasiswa menyiapkan alat peraga pendukung seminar.

D. PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Penilaian SPS diberikan dengan rentang nilai 0-100.
2. Penilaian dalam SPS pendekatan kuantitatif meliputi komponen penelitian sebagai berikut:
 - a. Sistematika Penulisan (rentang skor 0-10).
 - b. Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang sangat relevan dan relevan (rentang skor 0-15).
 - c. Argumentasi teoretis dalam menyusun kerangka berpikir (rentang skor 0-15).
 - d. Orisinalitas (rentang skor 0-10).
 - e. Relevansi teori dengan bidang keahlian (rentang skor 0-10).
 - f. Ketepatan teknik pengumpulan data/teknik analisis data/instrumen penelitian (0-15).
 - g. Penyajian yang terkait dengan (rentang skor 0-10):
 - 1) Sistematika penyajian
 - 2) Penggunaan alat bantu

- 3) Penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar
- h. Tanya jawab (rentang skor 0-15):
 - 1) Ketepatan jawaban
 - 2) Kemampuan mempertahankan argumentasi
3. Penilaian dalam SPS pendekatan kualitatif meliputi komponen penelitian sebagai berikut:
 - a. Sistematika Penulisan (rentang skor 0-10).
 - b. Kedalaman dan keluasan telaah literatur yang relevan (rentang skor 0-15).
 - c. Perumusan pertanyaan penelitian dan alur argumentasi yang sistematis (rentang skor 0-15).
 - d. Orisinalitas (rentang skor 0-10).
 - e. Relevansi topik dengan bidang keahlian (rentang skor 0-10).
 - f. Ketepatan teknik pengumpulan data/teknik analisis data/instrumen penelitian (0-15).
 - g. Penyajian yang terkait dengan (rentang skor 0-10):
 - 1) Sistematika penyajian
 - 2) Penggunaan alat bantu
 - 3) Penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar
 - h. Tanya jawab (rentang skor 0-15):
 - 1) Ketepatan jawaban
 - 2) Kemampuan mempertahankan argumentasi
4. Dengan peringkat nilai sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini, minimal nilai untuk lulus mata kuliah SPS adalah **B**.

Tingkat Penguasaan	Nilai
86 – 100	A
81 – 85	A-
76 – 80	B+
71 – 75	B
66 – 70	B-
61 – 65	C+
56 – 60	C
51 – 55	C-
46 – 50	D
0 – 45	E

E. TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Susunan Penguji Seminar Proposal Skripsi
 Penunjukan penguji proposal Skripsi dilakukan oleh Koorprodi dan disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Akademik. Tim Penguji SPS terdiri dari Ketua Penguji, dua Penguji Ahli, dan Dosen Pembimbing.
 - a. Ketua Penguji
 Ketua Penguji Seminar Proposal Skripsi adalah Koorprodi atau dosen tetap Fakultas Ekonomi yang ditunjuk oleh Koorprodi dengan bidang keilmuan

yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti oleh mahasiswa, memiliki jabatan fungsional dan memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal atau konferensi nasional dan/atau internasional sesuai dengan bidang keilmuannya.

- b. **Penguji Ahli**
Penguji Seminar Proposal Skripsi ditunjuk oleh Koorprodi dan disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Akademik. Penguji harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan topik proposal Skripsi yang diujikan. Penguji Seminar Proposal Skripsi dapat dipilih dari Program Studi lain atau Praktisi yang memiliki kesamaan bidang ilmu yang sesuai dengan topik yang akan diuji.
2. **Tanggung Jawab Penguji Seminar Proposal Skripsi (SPS)**
 - a. **Ketua Penguji**
 - 1) Ketua menanyakan kesiapan tim dosen penguji untuk pelaksanaan SPS.
 - 2) Membacakan tata tertib ujian dan menyampaikan agenda acara SPS.
 - 3) Memimpin jalannya acara seminar.
 - 4) Menguji pemahaman mahasiswa terhadap proposal Skripsi yang ditulisnya.
 - 5) Memberikan saran terhadap mahasiswa atas proposal Skripsi yang ditulisnya.
 - 6) Memimpin rapat status kelulusan mahasiswa (lulus/tidak lulus).
 - 7) Memberikan penilaian dan mengumumkan hasil SPS.
 - 8) Mengisi berita acara SPS.
 - b. **Penguji Ahli**
 - 1) Menguji pemahaman mahasiswa terhadap proposal Skripsi yang ditulisnya.
 - 2) Menyerahkan lembar isian perbaikan SPS dan nilai kepada ketua penguji.
 - 3) Mengisi berita acara SPS.
 - c. **Dosen Pembimbing**
 - 1) Menghadiri Seminar Proposal Skripsi (SPS).
 - 2) Memberikan tanggapan atas masukan yang diberikan penguji.
 - 3) Menindaklanjuti masukan penguji dan memberikan penilaian kepada ketua penguji.
 - d. **Catatan Tambahan**
 - 1) Mahasiswa yang diuji sepenuhnya bertanggung jawab untuk melaksanakan revisi yang telah disepakati oleh dewan penguji dimana Dosen Pembimbing menjadi anggotanya.
 - 2) Jika ada perbedaan pendapat antara mahasiswa dengan penguji, maka dapat diselesaikan melalui koordinasi dengan Ketua Sidang maupun Koorprodi sebagai pengambil keputusan akhir.
 - e. **Perubahan Susunan Penguji**
Susunan tim penguji SPS (kecuali pembimbing) dapat berubah, apabila salah satu tim penguji berhalangan hadir pada acara SPS serta menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada Koorprodi. Pengujian SPS dapat dijadwalkan ulang atau Koorprodi dapat menugaskan dosen penguji pengganti.

BAGIAN IV

PELAKSANAAN SIDANG SKRIPSI DAN PUBLIKASI

A. KETENTUAN UMUM

Ketentuan dalam pelaksanaan sidang Skripsi adalah sebagai berikut.

1. Waktu sidang Skripsi minimal enam puluh menit untuk setiap mahasiswa.
2. Sidang wajib dihadiri oleh salah satu Dosen Pembimbing. Dosen Pembimbing yang berhalangan hadir harus mendapatkan persetujuan dari Koorprodi.
3. Sidang dapat dilaksanakan secara terbuka dan dapat dihadiri baik oleh mahasiswa atau dosen sesuai dengan kapasitas ruang.
4. Pembacaan hasil sidang Skripsi dilaksanakan pada hari yang sama dengan hari di mana sidang Skripsi dilaksanakan atau disesuaikan dengan kebutuhan.
5. Apabila dalam pelaksanaan sidang Skripsi terdapat bukti pelanggaran atas perlindungan hak cipta, tim penguji memiliki kewenangan untuk membatalkan hasil sidang dan mengusulkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik untuk memberikan sanksi akademis, sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.
6. Batas waktu perbaikan Skripsi maksimal satu bulan untuk mahasiswa yang dinyatakan lulus. Sementara untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai C atau dinyatakan tidak lulus, maka diberikan waktu untuk melakukan perbaikan selama tiga bulan sebelum kembali sidang ulang.
7. Perbaikan Skripsi yang tidak dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan (dalam satu bulan), maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan sidang harus diulang kembali.

B. KETENTUAN KHUSUS

1. Penyelenggaraan sidang Skripsi diselenggarakan sepanjang tahun, dengan ketentuan peserta sidang minimal ada tiga orang. Pelaksanaan Sidang Skripsi minimal dihadiri oleh: Ketua Sidang, dua Penguji Ahli dan minimal satu Dosen Pembimbing.
2. Sidang Skripsi dapat dilaksanakan baik secara daring maupun luring. Apabila sidang Skripsi dilaksanakan secara daring, maka pengujian harus dilakukan secara sinkron agar keputusan mengenai kelulusan dapat dilakukan pada saat itu juga.
3. Ketua Sidang adalah Koorprodi atau dosen prodi yang telah ditunjuk oleh Koorprodi.

C. TATA TERTIB SIDANG SKRIPSI

Tata tertib Sidang Skripsi adalah sebagai berikut.

1. Peserta sidang Skripsi wajib hadir tiga puluh menit sebelum pembukaan Sidang Skripsi.
2. Mahasiswa/i wajib mengenakan jas almamater. Mahasiswa pria diwajibkan mengenakan kemeja putih lengan panjang, dan berdasi, serta celana hitam/gelap. Bagi mahasiswi diwajibkan mengenakan baju warna putih lengan panjang dan memakai rok warna hitam/ gelap. Mahasiswi yang mengenakan hijab, diwajibkan mengenakan hijab warna putih. Apabila peserta Sidang Skripsi terlambat dan tidak berpakaian seperti ketentuan, maka sidang Skripsi yang bersangkutan dapat dibatalkan oleh tim penguji.

3. Selama ujian berlangsung mahasiswa tidak diperkenankan menghidupkan alat komunikasi.
4. Mahasiswa yang bermaksud meninggalkan ruang sidang dengan alasan apa pun harus terlebih dulu mendapatkan izin dari Ketua Penguji.

D. PELAKSANAAN SIDANG SKRIPSI SECARA LURING

Pelaksanaan pengujian Skripsi harus memenuhi beberapa unsur yaitu:

1. Pelaksana sidang Skripsi, terdiri dari Ketua sidang, dua Penguji Ahli dan Dosen Pembimbing.
2. Tim penguji dalam sidang Skripsi terdiri dari Ketua Penguji dan dua anggota Penguji Ahli.
3. Penguji Ahli dapat berasal dari praktisi atau dosen lintas Program Studi di lingkungan Fakultas Ekonomi atau dari luar Fakultas Ekonomi yang diusulkan oleh Koorprodi dan disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Semua penguji mempunyai hak yang sama untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan Skripsinya.
5. Tim Penguji dan mahasiswa diperkenankan menggunakan Bahasa Inggris di dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan pada saat sidang Skripsi.
6. Dosen Pembimbing wajib menghadiri ujian Skripsi mahasiswa yang dibimbing, minimal salah satunya.
7. Dosen Pembimbing berkewajiban menjaga etika profesi selama proses pengujian.
8. Bila nilai rata-rata Skripsi kurang dari B, maka mahasiswa wajib melakukan perbaikan dibawah bimbingan Dosen Pembimbing untuk kemudian melakukan ujian sidang kembali.

E. PELAKSANAAN SIDANG AKHIR SECARA DARING

Pelaksanaan sidang Skripsi secara daring dilakukan bila tidak memungkinkan untuk melakukan sidang secara luring karena kondisi eksternal. Pelaksanaan sidang skripsi secara daring memenuhi unsur yang sama dengan sidang skripsi secara luring. Pelaksanaan sidang skripsi secara daring harus memenuhi unsur berikut:

1. Admin prodi wajib mengirimkan berkas Skripsi ke penguji segera setelah mendapatkan kepastian tanggal sidang dari prodi.
2. Video presentasi berupa rekaman video dengan posisi mahasiswa terlihat, oleh karenanya mahasiswa wajib berpakaian rapi dan sopan. Durasi presentasi maksimal 15 menit.
3. Pastikan persiapan untuk jaringan internet sudah dilakukan sebelum jam yang telah ditentukan. Ruangan yang dijadikan mahasiswa sebagai tempat sidang harus tenang dan bebas dari orang lalu lalang. Mahasiswa mengenakan pakaian yang rapi dan sopan.
4. Pada waktu yang telah ditentukan, sidang Skripsi dibuka terlebih dahulu oleh Ketua Sidang.
5. Tanya jawab dilaksanakan selama maksimal 45 menit.

6. Setelah selesai tanya jawab, komunikasi dalam sidang dimatikan sementara – untuk memberikan kesempatan pada penguji dan pembimbing melakukan rapat. Pengumuman sidang akan disampaikan oleh Ketua Sidang sesuai rapat selesai.

F. PENILAIAN SIDANG SKRIPSI

Penilaian Skripsi diberikan dengan rentang nilai 0-100. Penilaian dalam ujian Skripsi meliputi komponen penelitian sebagai berikut.

1. Struktur dan logika penulisan (rentang skor 0-10).
2. Kedalaman dan keluasan telaah pustaka yang relevan (rentang skor 0-15).
3. Teknik pengumpulan, keabsahan instrumen dan analisis data (rentang skor 0-10).
4. Kedalaman dan keluasan pembahasan hasil penelitian (rentang skor 0-15).
5. Kesimpulan, implikasi dan saran (rentang skor 0-15).
6. Penyajian yang terkait dengan (rentang skor 0-10):
 - a. Sistematika penyajian
 - b. Penggunaan alat bantu
 - c. penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar
 - d. Tanya jawab (rentang skor 0-25)
 - 1) Ketepatan jawaban
 - 2) Kemampuan mempertahankan argumentasi
7. Dengan peringkat nilai sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini, syarat lulus Skripsi minimal harus mendapatkan nilai akhir B. Nilai akhir didapatkan dari rata-rata total skor penilaian penguji dan pembimbing.

Tingkat Penguasaan	Nilai
86 – 100	A
81 – 85	A-
76 – 80	B+
71 – 75	B
66 – 70	B-
61 – 65	C+
56 – 60	C
51 – 55	C-
46 – 50	D
0 - 45	E

G. DOKUMEN PERSYARATAN

Untuk mengikuti sidang Skripsi, mahasiswa diharuskan telah melengkapi persyaratan berikut.

1. Lima eksemplar Skripsi terdiri dari lima bab sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang sistematis.
2. Bukti bimbingan minimal delapan kali (Dosen Pembimbing I & II) disertai surat layak ujian Skripsi penelitian.

3. Sudah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan Program Studi, dibuktikan melalui transkrip akademik terakhir yang ditanda-tangani oleh Koorprodi.
4. Bukti Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS).
5. Bukti uji Turnitin
6. Salinan sertifikat Test of English Proficiency (TOEP) dengan nilai minimal 450, yang berlaku dua tahun terakhir, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat *Research Bootcamp*.
7. Persetujuan Skripsi dan ditandatangani kedua Dosen Pembimbing dan diketahui Koorprodi.
8. Bukti publikasi ilmiah.

H. PERSYARATAN LAINNYA

1. Telah terdaftar di Kepala Sub. Bagian akademik fakultas dengan melengkapi semua persyaratan administrasi yang ditentukan fakultas.
2. Batas waktu penyerahan Skripsi kepada Tim Penguji minimal satu hari kerja sebelum pelaksanaan sidang.

I. PENGUJI SIDANG SKRIPSI

Penunjukan penguji sidang Skripsi dilakukan oleh Koorprodi dan disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Akademik. Tim Penguji sidang Skripsi ada lima orang yang terdiri dari Ketua Penguji, dua Penguji Ahli dan dua Dosen Pembimbing.

1. Ketua Penguji sidang Skripsi adalah Koorprodi atau dosen tetap FE UNJ yang ditunjuk oleh Koorprodi dengan bidang keilmuan yang relevan, dengan topik penelitian yang diteliti oleh mahasiswa, memiliki jabatan fungsional dan memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal atau konferensi nasional terakreditasi dan/atau internasional bereputasi sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Penguji Ahli Skripsi ditunjuk oleh Koorprodi dan disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Akademik. Penguji Ahli harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan topik Skripsi. Penguji Ahli Skripsi dipilih dari Program Studi lain atau Praktisi yang memiliki kesamaan bidang ilmu dengan topik yang akan diuji.

J. TANGGUNG JAWAB PENGUJI SIDANG SKRIPSI

1. Ketua Penguji
 - a. Ketua menanyakan kesiapan tim penguji untuk pelaksanaan sidang akhir.
 - b. Membacakan tata tertib ujian dan menyampaikan agenda acara sidang akhir.
 - c. Memimpin jalannya acara sidang akhir.
 - d. Menguji pemahaman mahasiswa terhadap Skripsi yang ditulisnya.
 - e. Memberikan saran terhadap mahasiswa atas Skripsi yang ditulisnya.
 - f. Memimpin rapat status kelulusan mahasiswa (lulus/tidak lulus).
 - g. Memberikan penilaian dan mengumumkan hasil sidang Skripsi.
 - h. Meminta tanda tangan mahasiswa di surat pernyataan kesanggupan melakukan perbaikan Skripsi.
 - i. Mengisi berita acara sidang Skripsi.

2. Penguji Ahli
 - a. Menguji pemahaman mahasiswa terhadap Skripsi yang ditulisnya.
 - b. Menyerahkan lembar isian perbaikan Skripsi dan nilai kepada Ketua Penguji.
 - c. Mengisi berita acara sidang Skripsi.
3. Dosen Pembimbing
 - a. Menghadiri Sidang Skripsi.
 - b. Memberikan tanggapan atas masukan yang diberikan penguji.
 - c. Menindaklanjuti masukan penguji dan memberikan penilaian kepada ketua penguji.

Catatan tambahan:

- a. Mahasiswa yang diuji sepenuhnya adalah tanggung jawab Dosen Pembimbing, sehingga penguji hanya berhak untuk menguji dan memberikan saran.
- b. Jika ada perbedaan pendapat antara mahasiswa dengan penguji, maka dapat diselesaikan dengan menunjukkan penelitian terdahulu dari orang lain yang telah diterbitkan pada jurnal bereputasi sebagai referensi.
- c. Tim Penguji tidak dapat memaksakan sarannya jika mahasiswa dan/atau Dosen Pembimbing memiliki pendapat yang berbeda selama argumentasi yang diajukan memiliki referensi dari artikel jurnal bereputasi.

K. PERUBAHAN SUSUNAN PENGUJI SKRIPSI

Susunan tim penguji sidang Skripsi (kecuali pembimbing) dapat berubah, apabila salah satu Tim Penguji berhalangan hadir pada sidang Skripsi serta menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada Koorprodi. Pengujian Sidang Skripsi dapat dijadwalkan ulang atau Koorprodi dapat menugaskan dosen penguji pengganti.

L. LUARAN

1. Ketentuan Umum Publikasi

- a. Mahasiswa wajib mengikuti sidang Skripsi dan melakukan publikasi hasil penelitian.
- b. Mahasiswa menulis minimal satu buah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada salah satu media berikut:
 - Jurnal nasional atau internasional.
 - Prosiding dari sebuah konferensi nasional maupun internasional.
- c. Biaya publikasi ditanggung oleh mahasiswa, kecuali jika Skripsi mahasiswa adalah bagian dari proyek hibah penelitian dosen.

2. Validasi Hasil Publikasi

- a. Mahasiswa mengisi formulir validasi hasil publikasi yang telah disediakan di web laman FE.
- b. Mahasiswa mengumpulkan *Letter of Acceptance*, bukti transfer biaya publikasi (jika ada), bukti publikasi (jika sudah ada), artikel yang belum dipublikasi, dan formulir validasi hasil publikasi yang telah ditandatangani oleh kedua Dosen Pembimbing.
- c. Mahasiswa mengirimkan semua dokumen yang diperlukan ke Gugus Penjamin Mutu (GPJM) sesuai dengan SOP yang berlaku.

- d. GPJM menelaah hasil publikasi mahasiswa sesuai dengan instrumen yang telah ditentukan.
- e. GPJM berhak menolak hasil publikasi mahasiswa yang dijadikan syarat untuk kelulusan jika diketahui ada hal-hal yang belum dapat divalidasi.

3. Luaran Lainnya

a. Luaran/Output

Untuk Skripsi dalam bentuk riset/penelitian, maka luaran dapat berupa laporan Skripsi/laporan hasil penelitian. Sedangkan Skripsi terapan dalam bentuk *project*, luaran dapat berupa sebuah karya, kampanye pemasaran, sistem informasi, *event*, peluncuran produk baru (dimulai dari desain logo, *packaging* produk, dan seterusnya).

b. Outcome

Untuk *outcome* yang diharapkan pada Skripsi adalah publikasi di jurnal (wajib).

BAGIAN V

PROPOSAL SKRIPSI

A. HAL-HAL MENGENAI PROPOSAL SKRIPSI

Berikut adalah hal-hal yang berhubungan dengan Proposal Skripsi:

1. Proposal Skripsi merupakan rencana penelitian yang diusulkan oleh mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.
2. Proposal Skripsi terdiri dari minimal tiga bab.
3. Proposal Skripsi harus diseminarkan dalam sebuah Seminar Proposal Skripsi (SPS).
4. Mahasiswa harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian sebelum menulis Proposal Skripsi.

B. TOPIK PENELITIAN

1. Topik penelitian, akan diajukan oleh mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu dan minat mahasiswa kepada Dosen Pembimbing I. Selanjutnya Dosen Pembimbing I akan menyesuaikan topik yang diajukan sesuai dengan area penelitian dan bidang keilmuan Dosen Pembimbing I.
2. Dosen Pembimbing I boleh meminta pendapat dari Dosen Pembimbing II perihal topik penelitian yang akan diteliti oleh mahasiswa, namun kewenangan untuk memutuskan tetap berada pada Dosen Pembimbing I.
3. Variabel yang diteliti berjumlah satu variabel.
4. Topik-topik penelitian yang akan diteliti mahasiswa harus sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi:
 - a. Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik
 - 1) Akuntansi Keuangan Sektor Publik
 - 2) Akuntansi Manajemen/Biaya Sektor Publik
 - 3) Sistem Informasi Akuntansi Sektor Publik
 - 4) Perpajakan Sektor Publik
 - 5) Audit Sektor Publik
 - 6) Tata Kelola BUMN/BUMD/BUMDes
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Pemasaran Digital
 - 1) *Digital Marketing Specialist*
 - 2) *Marketing Content Creator*
 - 3) *Digital Branding Marketer*
 - 4) *Advertising Specialist*
 - 5) *E-commerce Specialist*
 - c. Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Perkantoran Digital
 - 1) Administrasi Perkantoran (*Office Administration*)
 - 2) Sekretaris (*Secretary*)
 - 3) Hubungan Masyarakat (*Public Relations*)
 - 4) *General Affair*
 - 5) Sumber Daya Manusia (*Human Resources*)
 - 6) Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

C. KRITERIA PROPOSAL SKRIPSI

Berikut adalah hal-hal yang berhubungan dengan kriteria Proposal Skripsi:

1. Proposal Skripsi, terdiri atas minimal tiga bab yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan
 - b. Kajian Pustaka
 - c. Metode Penelitian
2. Tidak terindikasi plagiat.
3. Menggunakan rujukan utama berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan ketentuan 50% diantaranya adalah terbitan dalam lima tahun terakhir. Rujukan lain bisa berupa buku yang relevan dengan ketentuan 50% diantaranya terbit 10 tahun terakhir.

D. PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal Skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. BAGIAN AWAL

Bagian awal proposal Skripsi terdiri atas:

- a. Halaman Judul
- b. Lembar Persetujuan
- c. Pernyataan Bebas Plagiat
- d. Daftar Isi
- e. Daftar Gambar
- f. Daftar Tabel
- g. Daftar Lampiran

2. BAGIAN INTI

Bagian inti terdiri dari tiga bab yang akan dibahas dalam proposal Skripsi, yang terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, dan Bab III Metode Penelitian.

BAB I – PENDAHULUAN

Penulisan bab pendahuluan disesuaikan dengan jenis penelitian kuantitatif atau kualitatif.

1. Penelitian Kuantitatif

Bab Pendahuluan pada penelitian kuantitatif berisi *gap* empiris di dunia praktik yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Jika diperlukan dapat ditambahkan hasil riset/penelitian terdahulu maupun tindak lanjut dari rekomendasi penelitian terdahulu. Bab Pendahuluan pada penelitian kuantitatif terdiri dari:

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

2. Penelitian Kualitatif

Bab Pendahuluan pada penelitian kualitatif berisi *gap* empiris di dunia praktik yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Jika diperlukan dapat ditambahkan hasil riset/penelitian terdahulu maupun tindak lanjut dari rekomendasi penelitian terdahulu. Elemen yang membedakan penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah adanya pertanyaan penelitian yang diajukan yang bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam atas *gap* penelitian atau empiris yang ada. Pertanyaan penelitian tersebut yang kemudian akan dijawab oleh peneliti menggunakan data penelitian yang dikumpulkan dan dibahas di dalam bab pembahasan. Bab Pendahuluan pada penelitian kualitatif terdiri dari:

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II – KAJIAN PUSTAKA

Penulisan Bab Kajian Pustaka disesuaikan dengan jenis penelitian kuantitatif atau kualitatif.

1. Penelitian Kuantitatif

Bab Kajian Pustaka untuk penelitian kuantitatif merupakan penjelasan secara lebih detail tentang apa yang telah dituliskan pada bab pendahuluan. Pada bab ini, peneliti harus dapat mengemukakan argumen (posisi) penelitiannya secara sistematis. Argumen tersebut harus bersumber dari telaah pustaka yang dilakukan secara cermat melalui proses sintesis atas berbagai literatur pendukung yang bukan hanya sekedar meringkas hasil penelitian terdahulu. Keberadaan *general theory* yang relevan, dapat ditambahkan sebagai suatu perekat keseluruhan argumen yang dibangun, namun hal tersebut tidak bersifat mutlak.

Bab Kajian Pustaka untuk penelitian kuantitatif terdiri dari teori pendukung yang relevan (bila ada) yang akan digunakan sebagai dasar dalam menjelaskan argumen penelitian. Teori berbeda dengan penelitian terdahulu, di mana teori pendukung bersumber dari teori-teori yang telah mapan digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penulis harus dapat menjelaskan bagaimana keterkaitan antara teori yang digunakan dengan variabel yang diteliti.

2. Penelitian Kualitatif

Seperti halnya penelitian kuantitatif, Bab Kajian Pustaka dalam penelitian kualitatif juga menjelaskan argumen penelitian yang dibangun bersumber dari telaah literatur terdahulu. Telaah pustaka tersebut bertujuan untuk meyakinkan pembaca bahwa topik penelitian yang diangkat memerlukan eksplorasi yang lebih mendalam kepada subjek penelitian sehingga nantinya hasil penelitian tersebut dapat berkontribusi yang unik terhadap literatur yang ada. Penggunaan teori tidak diperlukan untuk penelitian kualitatif mengingat esensi jenis

penelitian ini bersifat induktif atau berangkat dari kenyataan yang ada di lapangan.

Sistematika sub-bab kajian pustaka untuk penelitian kualitatif tergantung dari kebutuhan konsep yang akan dijelaskan dan *review* penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, penamaan sub-bab dapat disesuaikan dengan kebutuhan, antara lain dapat terdiri dari:

- A. Konsep yang Diteliti
- B. Telaah Pustaka Penelitian Terdahulu

BAB III – METODE PENELITIAN

Penulisan Bab Metode Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif atau kualitatif.

1. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat dibedakan berdasarkan jenis data yang akan digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Susunan penulisan bab metode penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data primer adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu dan Tempat Penelitian
Waktu penelitian merujuk pada kapan data dikumpulkan, sedangkan tempat penelitian merujuk pada tempat data dikumpulkan.
- 2) Desain Penelitian
Desain penelitian meliputi metode penelitian yang dipilih oleh mahasiswa. Desain penelitian dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan misalnya *experiment*, *survey*, penelitian tindakan. Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik survei, data dapat dikumpulkan baik secara daring maupun secara konvensional.
- 3) Populasi dan Sampel
Selain menyebutkan populasi, peneliti juga harus menjelaskan tentang karakteristik sampel yang akan dipilih, unit analisis, jumlah sampel serta bagaimana teknik pemilihan sampel. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan *probability* atau *non-probability sampling*.
- 4) Teknik Pengumpulan Data
Sebelum menyusun instrumen penelitian, mahasiswa menuliskan definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Jika dalam bab dua mahasiswa menuliskan definisi dan pengertian variabel menurut literatur, sedangkan pada bab tiga ini, definisi variabel lebih dioperasionalkan menggunakan instrumen variabel yang diadaptasi dari instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya. Instrumen ini berisi minimal 15 indikator atau *item-item* pernyataan. Indikator ini dibuat berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah divalidasi dan atau hasil wawancara, disertai oleh skala apa yang akan digunakan, seperti Skala Likert (lima poin), *Likert-type* (kurang atau lebih dari lima poin), *Semantic Differential Scale*, atau jenis lain. Untuk mendistribusikan kuesioner, mahasiswa diperbolehkan menggunakan versi cetak, daring, maupun keduanya. Dalam pengembangan kuesioner, dilakukan uji coba instrument baik secara konten atau konstruk maupun secara empiris. Hal ini untuk menghasilkan instrument yang valid dan reliabel.

- 5) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data akan terdiri dari analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif meliputi profil responden dan profil data. Analisis inferensial bisa dilakukan dengan uji beda
 - b. Data Sekunder

Susunan penulisan bab tiga dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder adalah sebagai berikut:

 - 1) Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Unit analisis merupakan objek penelitian yang akan dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian.
 - 2) Teknik Pengumpulan Data

Mahasiswa menjelaskan antara lain bagaimana cara mendapatkan data (sumber data) dan periode waktu pengambilan data.
 - 3) Operasionalisasi Variabel

Penulis menjelaskan *proxy* (indikator) yang digunakan dalam mengukur setiap variabel. Setiap *proxy* yang digunakan harus dijelaskan sumber referensi yang digunakan dan alasan pemilihannya.
 - 4) Teknik Analisis

Penjelasan teknik analisis menggunakan data sekunder sama dengan data primer, disesuaikan dengan model analisis dan *software* analisis yang digunakan.
2. Penelitian Kualitatif
- Susunan penulisan bab metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:
- A. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan secara detail tentang lokasi dan waktu selama proses penelitian berlangsung
 - B. Desain Penelitian

Memaparkan tentang varian/desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dan yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Jenis-jenis metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain:

 - a. Fenomenologi
 - b. Studi Kasus
 - c. Etnografi
 - d. *Grounded Theory*, dll.
 - C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Menjelaskan mengenai sumber data baik primer maupun skunder. Sumber data primer yaitu para informan/narasumber (ahli/akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, pengguna/atasan/ pemimpin suatu institusi/lembaga/ organisasi, pelaku/pegawai/ karyawan atau masyarakat) yang diwawancarai. Penulis juga menjelaskan teknik penentuan sampel penelitian yang digunakan, misalnya menggunakan teknik penentuan sampel sesuai dengan tujuan penelitian (*purposive sampling*), teknik bola salju (*snow ball*) semula hanya beberapa informan kemudian dapat berkembang jumlahnya menjadi lebih banyak sampai kebutuhan data/ informasi dari para informan tersebut sudah mencukupi. Penulis juga berkewajiban untuk menjelaskan kualifikasi informan

penelitian, alasan pemilihan informan serta relevansi informan penelitian terhadap topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data yang digunakan sangat bergantung pada permasalahan yang diteliti, jenis data yang dikumpulkan serta satuan-satuan analisis yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Data primer: adalah data yang biasanya meliputi: observasi, wawancara berstruktur/wawancara mendalam tidak berstruktur, teknik delphi, FGD, studi dokumentasi, dll, tergantung pada metode penelitian yang digunakan.

b. Data sekunder: adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan atau data yang tujuannya untuk melengkapi data primer

E. Teknik Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka diperlukan uji keabsahan data, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji: *credibility*, *transferability*, dan *dependability*.

F. Teknik Analisis Data

Pada sub bab ini memaparkan tentang proses yang direncanakan untuk menganalisis data penelitian, cara menginterpretasikan data sampai dengan pembuatan kesimpulan berdasarkan pendekatan penelitian.

3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari Proposal Skripsi terdiri dari:

a. Daftar Pustaka

Menggunakan *reference manager software* (Mendeley, EndNote, atau Zotero).

b. Instrumen Penelitian

Dapat berupa kuesioner, panduan observasi, atau panduan wawancara. Mahasiswa dengan penelitian primer wajib menyertakan kuesioner penelitian yang akan digunakan.

c. Lampiran lainnya (jika perlu).

BAGIAN VI

SKRIPSI

A. HAL-HAL MENGENAI SKRIPSI

Berikut adalah hal-hal yang berhubungan dengan Skripsi.

1. Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan (S.Tr.) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Skripsi terdiri dari minimal lima bab.
3. Skripsi harus disidangkan dalam sidang Skripsi.
4. Skripsi memiliki bobot 4 SKS.
5. Dalam kurikulum, Skripsi adalah sebuah mata kuliah.

B. KRITERIA SKRIPSI

Berikut adalah hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dan penulisan Skripsi.

1. Skripsi ditulis dalam kurun waktu maksimum satu tahun (dua semester). Jika mahasiswa tidak lulus dalam satu tahun setelah Seminar Proposal Skripsi, mahasiswa tersebut diharuskan mencari data kembali untuk menggantikan atau menambah data yang lama agar lebih mutakhir.
2. Skripsi, terdiri atas minimal lima bab yang memenuhi unsur-unsur sebagaiberikut:
 - A. Pendahuluan
 - B. Kajian Pustaka
 - C. Metode Penelitian
 - D. Hasil dan Pembahasan
 - E. Penutup.
3. Tidak terindikasi plagiat.
4. Menggunakan rujukan utama berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan ketentuan 50% diantaranya adalah terbitan dalam lima tahun terakhir. Rujukan lain bisa berupa buku yang relevan dengan ketentuan 50% diantaranya terbit 10 tahun terakhir.

C. PENULISAN SKRIPSI

Ketentuan penulisan Skripsi sama dengan ketentuan penulisan proposal Skripsi, hanya ditambah Bab Hasil dan Pembahasan, dan Bab Penutup.

1. BAGIAN AWAL

Bagian Skripsi terdiri atas:

- a. Halaman Judul
- b. Lembar Persetujuan
- c. Pernyataan Bebas Plagiat
- d. Abstrak
- e. Lembar Persembahan

- f. Daftar Isi
- g. Daftar Gambar
- h. Daftar Tabel
- i. Daftar Lampiran

2. BAGIAN INTI

Sama seperti penulisan proposal Skripsi, namun ditambah minimal dua bab baru sebagai berikut.

BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan bab empat disesuaikan dengan jenis pendekatan penelitian (kuantitatif maupun kualitatif) dan jenis data (primer dan sekunder). Berikut adalah penjelasan mengenai penulisan bab empat dengan pendekatan kuantitatif dan data primer. Untuk penulisan bab empat dengan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dapat menyesuaikan.

A. Deskripsi Data Primer

Deskripsi data terdiri dari dua macam: profil responden dan profil data. Deskripsi tentang profil responden secara umum memuat jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan yang telah ditamatkan, status pernikahan, dan status pekerjaan. Namun demikian, profil responden ini tergantung dari responden maupun topik penelitian. Misalnya, status pernikahan tak perlu ditanyakan ketika penelitian dilakukan di sekolah. Namun, agama dan suku menjadi penting jika topik penelitian memang berhubungan dengan agama maupun kesukuan.

Deskripsi data kuantitatif, umumnya menampilkan frekuensi setiap pilihan/jawaban responden. Misalnya, untuk indikator pertama sebuah variabel, harus dihitung berupa yang menjawab/memilih sangat tidak setuju, tidak setuju, dan seterusnya. Selain itu, perlu juga dihitung nilai dari setiap indikator tersebut. Misalnya, indikator pertama, ada 65 orang responden memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan STS memiliki nilai 1. Maka nilai total dari indikator tersebut adalah $65 \times 1 = 65$. Deskripsi berikutnya tentang profil data, yang dapat mencakup tentang frekuensi, tabulasi silang, rata-rata, median, maupun standar deviasi. Kelengkapan profil ini tergantung kebutuhan.

B. Hasil Data Primer

Menyajikan hasil perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

C. Pembahasan Data Primer

Pembahasan data primer dapat didiskusikan secara ilmiah diperkuat dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam memahami mengapa argumen penelitian dapat didukung dan jika tidak, maka ada rasionalitas ilmiah yang mendukungnya. Jumlah sub-bab pembahasan dapat disesuaikan dengan jumlah tujuan penelitian.

Pendekatan kuantitatif dengan data sekunder

A. Deskripsi Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. data sekunder merupakan sumber data yang

tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

B. Pembahasan Data Sekunder

Semua temuan dapat didiskusikan secara ilmiah diperkuat dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam memahami mengapa argumen penelitian dapat didukung dan jika tidak, maka ada rasionalitas ilmiah yang mendukungnya. Jumlah sub-bab pembahasan dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Berikut adalah penulisan bab empat dengan pendekatan kualitatif.

A. Deskripsi Data Pendekatan Kualitatif

Pada data kualitatif, teknik analisis berupa proses mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis serta meringkas kejadian atau fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan datanya pun data dilakukan dengan proses wawancara, kuesioner atau langsung ke lapangan. Teknik analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara umum dan mendalam terkait fenomena yang diteliti.

B. Hasil Data Pendekatan Kualitatif

Berisi penyajian data yang menggambarkan sejumlah fokus penelitian atau masalah penelitian yang mencerminkan karakteristik dari objek atau fenomena yang terjadi saat itu serta data-data yang diperoleh secara kronologis menurut tujuan penelitian.

C. Pembahasan Data Pendekatan Kualitatif

Berisi analisis dan interpretasi hasil penelitian yang memaparkan perlakuan data atau fenomena dalam tahapan-tahapan analisis dengan tata cara tertentu, yang selanjutnya diinterpretasikan sesuai dengan konsepsi dan teori yang dipakai dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Mahasiswa menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan pada Bab Pendahuluan. Sistematika penulisan pembahasan disesuaikan dengan urutan pertanyaan penelitian yang diajukan. Pembahasan diprioritaskan pada tema-tema sentral (*themes*) yang muncul dari data yang diperoleh dan bagaimana masing-masing tema tersebut berhubungan.

BAB V – PENUTUP

Pada bagian akhir dari Skripsi harus disajikan Kesimpulan, Implikasi, Keterbatasan Penelitian, dan Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya yang disajikan secara terpisah.

A. Kesimpulan

Isi kesimpulan penelitian harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terkait secara substantif terhadap temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan

secara lengkap dalam bab IV sehingga urutannya harus sama dengan sistematika pada bab IV. Dengan demikian konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan tetap terjaga. Kesimpulan secara garis besarnya merupakan temuan pokok yang menjawab tujuan penelitian, baik bersifat substantiasial maupun metode teknis serta dikemukakan pula implementasi dari hasil pembahasan, dan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian harus bersesuaian dengan tujuan penelitian Skripsi.

B. Implikasi

Implikasi penelitian terdiri dari implikasi teoritis dan praktis. Untuk implikasi teoritis, menyajikan kontribusi penelitian terhadap pengembangan keilmuan di bidang topik yang diteliti. Untuk implikasi praktis, menyajikan kontribusi terhadap pemangku kepentingan yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti.

C. Keterbatasan Penelitian

Berisi tentang beberapa keterbatasan dari penelitian yang dilakukan khususnya yang terkait dengan kerangka konseptual maupun metode penelitian. Keterbatasan penelitian terjadi karena peneliti memiliki sejumlah batasan (*constraints*) yang harus dihadapi agar penelitian tetap dapat dilakukan (*researchable*). Oleh karena itu, batasan-batasan tersebut harus diungkapkan kepada pembaca agar pembaca dapat memahami konteks penelitian dengan lebih jernih.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi peneliti bagi penelitian selanjutnya terkait dengan topik-topik yang masih menarik untuk diteliti yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi juga dapat disesuaikan dengan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan.

Sama seperti dalam penulisan proposal Skripsi, dalam penulisan Skripsi pun harus dilengkapi dengan bagian akhir, yang meliputi Daftar Pustaka, Instrumen Penelitian, Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah, Lampiran lain, dan Riwayat Hidup Penulis. Jika diperlukan, langkah-langkah pengolahan data dapat dilampirkan juga.

3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari suatu Skripsi terdiri dari:

A. Daftar Pustaka

Memuat semua bahan rujukan yang dipergunakan di dalam penulisan Skripsi. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem pengutipan *APA style*. Menggunakan *reference manager software* (Mendeley, EndNote, atau Zotero).

B. Instrumen penelitian.

Memuat seperangkat instrumen beserta bahan-bahan yang dipergunakan dalam penelitian dapat berupa kuesioner, panduan observasi, atau panduan wawancara (memuat hasil keseluruhan transkrip wawancara informan).

C. Hasil Analisis Statistik

Memuat semua analisis statistik apabila mempergunakan uji statistik yang digunakan dalam penulisan Skripsi.

D. Surat Keterangan Riset dari tempat Riset (jika data diambil dari suatu instansi).

E. Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah.

F. Riwayat Hidup Penulis.

Memuat: nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, alamat tempat tinggal, nomor telepon/*handphone*, *e-mail*, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan (bagi yang sudah bekerja), pengalaman organisasi, publikasi ilmiah, prestasi.

G. Lampiran lainnya (jika perlu).

BAGIAN VII

KETENTUAN UMUM PENULISAN

A. TEKNIK PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN SKRIPSI

Berikut adalah ketentuan-ketentuan tentang penulisan proposal dan laporan pada Skripsi:

1. Secara umum, penulisan proposal dan laporan Skripsi ditulis menggunakan format American Psychology Association (APA) yang telah diadaptasi oleh FE UNJ.
2. Proposal terdiri atas 8.000–10.000 kata, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir (20-25 halaman).
3. Laporan terdiri dari 75.000–90.000 kata, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir (minimum 32 halaman).
4. Proposal Skripsi terdiri atas minimal tiga bab, meliputi Bab Pendahuluan, Bab Kajian Pustaka, dan Bab Metode Penelitian, sedangkan Laporan Skripsi minimal terdiri dari lima bab, meliputi Bab Pendahuluan, Bab Kajian Pustaka, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil dan Pembahasan, dan Bab Penutup.
5. Ditulis menggunakan Microsoft Words, Times New Roman, 2 spasi, dan ukuran *font* 12.
6. Ditulis rata kiri kanan (*justify*).
7. Penulisan kutipan dan daftar pustaka wajib menggunakan piranti lunak *reference manager* (EndNote, Mendeley, Zotero, atau piranti lunak lain).
8. Penggunaan artikel jurnal tersebar dalam seluruh bab.
9. Rujukan lain selain artikel jurnal adalah buku, laporan, prosiding, maupun sumber lain yang tercantum dalam panduan APA Style Edisi 6 atau edisi sesudahnya jika ada.
10. 50% dari artikel jurnal dan sumber lainnya yang dirujuk haruslah yang terbaru, minimal lima tahun terakhir.
11. Laporan Skripsi dicetak dengan sampul lunak (*soft cover*) berwarna perunggu (*copper*).

B. JUDUL

1. Terdiri atas maksimum 12 kata, tidak termasuk kata sambung.
2. Tidak mengandung unsur singkatan, kecuali jika sudah sangat populer secara umum.
3. Tidak terlalu sempit dengan menyebutkan tempat penelitian secara spesifik.
4. Tidak menyebutkan nama merek dan nama perusahaan/instansi (kecuali dengan persetujuan dari pihak terkait).
5. Boleh dalam bentuk kalimat tanya dan/atau menggunakan anak kalimat yang dipisahkan dengan tanda baca titik dua (:).

C. ABSTRAK

1. Abstrak adalah ringkasan dari Skripsi yang terdiri atas beberapa kalimat pengantar (opsional), tujuan penelitian, metode penelitian, unit analisis, teknik analisis data, hasil penelitian, dan rekomendasi yang diberikan.
2. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk abstrak yang ditulis dalam Bahasa Indonesia terdiri atas 250 hingga 300 kata.
3. Abstrak ditulis dengan menggunakan font Times New Roman, ukuran 12, dan dengan satu spasi.
4. Abstrak diakhiri dengan lima buah kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian. Setiap kata kunci ditulis dengan huruf kecil dan masing-masing dipisahkan dengan koma.

D. PARAGRAF

1. Pada setiap paragraf pertama setiap bab, kalimat pertama tidak menjorok ke dalam. Sebaliknya, paragraf kedua dan seterusnya dibuat menjorok ke dalam sejauh satu tab (lima atau tujuh huruf/ketukan), sehingga huruf pertama dalam alinea baru tersebut berada pada ketukan ke enam atau ke delapan.
2. Satu paragraf minimal terdiri atas tiga kalimat.

E. HEADING

Headings untuk sub-judul: maksimal lima baris.

1. Level satu: Tengah, tebal, huruf kapital untuk setiap huruf pertama dari setiap kata.
2. Level dua: Rata kiri, tebal, huruf kecil.
3. Level tiga: Inden, tebal, huruf kecil.
4. Level empat: Inden, tebal, miring, huruf kecil.
5. Level lima: Inden, miring, huruf kecil.
6. Pada level tiga, empat, dan lima, huruf besar hanya pada kata pertama.
7. Pada level tiga, empat, dan lima, paragraf dimulai disesuaikan dengan garis sub-judul.

F. PENULISAN ANGKA

1. Angka 1-9 ditulis 'satu, dua, tiga...' sedangkan angka 10 dan seterusnya ditulis '10, 11, 12, 13...'
2. Angka ditulis bilangan jika diikuti oleh simbol satuan, misalnya USD 9 (atau dapat ditulis sembilan dolar).

G. KERTAS

1. Kertas yang digunakan untuk menulis proposal dan laporan pada Skripsi adalah kertas HVS berwarna putih dengan berat 80 gram, dan berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm).
2. Untuk mendukung kelestarian alam, proposal maupun laporan pada Skripsi dicetak dan diperbanyak secara bolak-balik.

H. SAMPUL

1. Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* dari bahan *buffalo* pada saat ujian laporan Skripsi dan *hard cover* setelah ujian (revisi) dan dinyatakan lulus dengan warna *copper*.
2. Pembatas antara bab yang satu dengan bab lainnya diberikan pembatas kertas *doorslag* warna kuning berlogo Universitas Negeri Jakarta.

I. JENIS HURUF

1. Penulisan proposal dan laporan pada Skripsi menggunakan jenis huruf yang sama, dari awal sampai akhir, yaitu Times New Roman, ukuran *font* 12, kecuali untuk judul bab digunakan ukuran *font* 14 dan sumber *font* 10.
2. Huruf tebal digunakan untuk judul bab dan sub-bab.
3. Huruf miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya istilah/ kata dalam bahasa asing maupun bahasa daerah atau bahasa serapan dalam penulisan Tugas ilmiah.

J. MARGIN

Batas pengetikan dari tepi kertas untuk naskah proposal dan laporan pada Skripsi adalah sebagai berikut.

1. Tepi atas 4 cm
2. Tepi bawah 3 cm
3. Tepi kiri 4 cm
4. Tepi kanan 3 cm

K. FORMAT

1. Setiap judul bab dan judul lembaran dimulai halaman baru diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah bagian atas halaman.
2. Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman dengan menggunakan huruf kecil tebal kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital.
3. Setiap alinea baru, kata pertama diketik masuk ke kanan setelah ketukan ke tujuh atau mulai pada ketukan delapan.

4. Tabel dalam teks disertai nomor tabel dan judul tabel diketik dengan huruf “T” kapital seperti Tabel 2.1, berarti tabel Bab II yang pertama dan seterusnya serta penempatannya di atas tabel.
5. Gambar dalam teks disertai nomor gambar dan judul gambar diketik dengan huruf “G” kapital seperti Gambar 3.1, berarti gambar Bab III yang pertama dan seterusnya serta ditempatkan di bawah gambar.
6. Penulisan lambang atau simbol menggunakan fasilitas program perangkat lunak komputer. Sedangkan satuan dan singkatan yang digunakan hanya yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing seperti: 100 C; kg; 12 ppm; ml; dan sebagainya.
7. Istilah asing yang ada di dalam teks dicetak miring (*italic*).
8. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi spasi.
9. Pemutusan kata harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

L. SPASI

1. Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi, kecuali kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel, dan judul gambar serta judul lampiran adalah satu setengah spasi.
2. Jarak antara judul bab dengan teks pertama isi naskah atau antara judul bab dengan sub bab adalah empat spasi.
3. Abstrak/*abstract* diketik dengan jarak satu spasi; judul abstrak dan seluruh teksnya diketik dengan huruf miring (*italic*) untuk yang berbahasa Inggris. Seluruh teks abstrak diketik dengan huruf tegak untuk abstrak berbahasa Indonesia. Ukuranhuruf pada abstrak yaitu 12.
4. Jarak spasi sumber referensi dalam Daftar Pustaka satu spasi kecuali jarak spasi antar sumber pustaka.
5. Jarak baris pada kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel maupun gambar dua spasi.

M. PENOMORAN HALAMAN

1. Halaman bagian awal
Bagian awal proposal dan laporan Skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) ditempatkan pada posisi tengah bawah halaman yang dimulai dari judul dalam (sesudah sampul) sampai dengan halaman Riwayat Hidup. Halaman judul dan halaman persetujuan tidak diberi nomor, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan ii yang tidak perlu diketik.
2. Halaman utama
Penomoran mulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Penutup menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst.) dan setiap judul bab nomor diletakkan pada bagian tengah bawah dan halaman berikutnya diletakkan sudut kanan atas dengan jarak tiga spasi. Penomoran bukan bab dan sub bab menggunakan angka dengan tanda kurung seperti pada contoh di bawah ini:

Bab 1 Pendahuluan

A. Latar Belakang

B. Perumusan Masalah

C. dst.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

A.

1.

2.

a.

b.

1)

a)

dst.

3. Halaman bagian akhir

Penomoran pada bagian akhir proposal dan laporan pada Skripsi mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan Riwayat Hidup menggunakan angka yang diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks, dan halaman selanjutnya diketik sebelah kanan atas dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks) lurus dengan margin kanan teks. Nomor halaman untuk Daftar Pustaka dan halaman-halaman setelahnya melanjutkan nomor halaman terakhir dari bab terakhir Skripsi.

N. KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar Pustaka ditulis rata kanan kiri dan dengan satu spasi.
2. Jika mengutip tulisan dalam web, gunakan nama penulis atau institusi.
3. Kutipan tidak berasal dari blog pribadi dan Wiki.
4. Daftar rujukan ditulis berurutan sesuai dengan alfabet.
5. Baris pertama rujukan rata kiri, baris kedua inden satu tab yang berjarak 1,27 cm.
6. Diwajibkan menggunakan piranti lunak *referencing manager*.

O. TABEL

1. Tabel dibuat dengan diberi judul tabel yang ditulis pada bagian atas tabel.
2. Judul tabel ditulis menggunakan ukuran 12 dan posisi tengah dengan cetak tebal dan memiliki indikasi pada bab ke berapa tabel tersebut berada.
3. Isi tulisan dalam tabel ditulis menggunakan satu spasi dan ukuran huruf 10.
4. Tabel hanya diberi garis atas dan bawah, tidak diberi garis kolom/samping.
5. Teks dalam tabel diposisikan rata kiri dan berjarak satu spasi.
6. Penulisan keterangan tabel dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya, misalnya Tabel 1.x untuk tabel dalam bab pertama, Tabel 2.x untuk tabel dalam bab kedua, dan seterusnya.
7. Sumber tabel ditulis di tengah pada akhir tabel dengan ukuran huruf 10.

**Tabel 1.1 Daftar Kepala Sekolah di Madura dengan
Tingkat Pendapatan Bersih (*font 12*)**

No	Nama Kepala Sekolah	Asal Sekolah	Pendapatan Bersih (<i>font 10</i>)				
			2013	2014	2015	2016	2017
1							
2							
3							
4							
5							

Sumber: Diolah oleh penulis (tahun) *font 10*

P. GAMBAR

1. Gambar dibuat dengan diberi judul gambar yang ditulis pada bagian bawah gambar.
2. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan ukuran huruf 12 pada posisi tengah dan cetak tebal.
3. Sumber gambar ditulis di bawah judul gambar dengan ukuran huruf 10 pada posisi tengah.
4. Keterangan gambar ditulis menggunakan font ukuran 12 dan posisi tengah.
5. Penulisan keterangan gambar dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya. Misalnya Gambar 1.x untuk gambar ke-x dalam bab pertama, Gambar 2.x untuk gambar ke-x dalam bab kedua, dan seterusnya.

BAGIAN VIII

ETIKA, HAK CIPTA, DAN PLAGIARISME

A. KETENTUAN UMUM

Dalam menerapkan kaidah etika penulisan laporan penelitian, berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan.

1. Laporan penelitian bukan merupakan hasil plagiat, dibuktikan dengan hasil pindai kesamaan laporan dengan menggunakan piranti lunak/aplikasi yang dioperasikan oleh Staf Fakultas/Program Studi atau mahasiswa atas validasi Program Studi.
2. Nama responden, informan, atau narasumber tidak dicantumkan dalam Skripsi kecuali atas seizin pihak bersangkutan dengan dibuktikan oleh surat keterangan tidak berkeberatan (*informed consent*).
3. Penelitian yang melibatkan anak-anak di bawah umur (usia 15 tahun atau kurang) sebagai unit analisis, wajib disertai oleh surat keterangan tidak berkeberatan dari orang tua/wali atau pejabat yang berwenang di tempat pengumpulan data.
4. Konten karya ilmiah berupa foto, grafik, tabel atau bentuk lain yang merupakan hasil karya pihak lain, wajib dilengkapi izin pencantuman materi dari pemegang hak atau pencantuman sumber gambar, foto, grafik, dan lainnya.
5. Jika penelitian dilakukan di dalam sebuah institusi, mahasiswa wajib menyertakan surat izin dari pejabat berwenang pada institusi tersebut.
6. Pelanggaran terhadap butir ketentuan ini berdampak kepada pemberian sanksi akademis sesuai dengan kode etik yang berlaku.

B. PUBLIKASI

Dalam hal penelitian mahasiswa dipublikasikan ke jurnal atau diterbitkan ke prosidang, berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan.

1. Jika mahasiswa menulis artikel ilmiah yang bersumber dari Skripsi dan diterbitkan pada sebuah jurnal atau prosidang, wajib menyertakan nama afiliasi Universitas Negeri Jakarta serta nama kedua dosen pembimbing. Urutan penulis dalam artikel tersebut yaitu mahasiswa sebagai penulis pertama, sedangkan nama-nama dosen pembimbing ditulis sebagai penulis kedua dan ketiga.
2. Jika dosen pembimbing menulis artikel ilmiah yang bersumber dari data yang diperoleh mahasiswa dan ditulis secara berbeda oleh dosen pembimbing tersebut, maka dosen pembimbing yang bersangkutan harus mendapat izin dari mahasiswa tersebut, dan nama mahasiswa harus dicantumkan sebagai salah satu penulis.
3. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas diberikan sanksi berdasarkan pedoman kode etik etik maupun peraturan yang berlaku.

C. PLAGIARISME

Karya ilmiah yang dituliskan oleh mahasiswa harus bebas dari plagiat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, plagiat didefinisikan sebagai “pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat)

sendiri”. Berkenaan dengan hal ini Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada peraturan No. 17 Tahun 2010 menyebutkan bahwa plagiat dalam karya ilmiah adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menuliskan sumber secara tepat dan memadai. Untuk menghindari plagiat, maka setiap karya ilmiah dalam hal ini proposal dan laporan penelitian (tesis dan disertasi) harus dipindai kemiripannya. Pemindaian dilakukan oleh Staf Administrasi Program studi. Definisi plagiat di atas juga telah dituangkan dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 7 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Jakarta tentang peraturan akademik Universitas Negeri Jakarta pada Bab XIV tentang pelanggaran dan sanksi akademik.

Dalam hal ditemukan plagiat, FE UNJ akan memberikan sanksi berdasarkan Undang - undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 dan Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 yang mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Bentuk sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Teguran.
2. Peringatan tertulis.
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa.
4. Pembatalan nilai.
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

BAGIAN IX

TEKNIK PENULISAN KUTIPAN, KUTIPAN, DAN DAFTAR PUSTAKA

A. KUTIPAN

1. Kutipan langsung ditulis menggunakan tanda kutip.
2. Penulisan kutipan langsung harus disertai nama belakang penulis, tahun, dan nomor halaman dari sumber rujukan.
3. Kutipan langsung yang terdiri atas 40 kata atau kurang, ditulis dalam paragraf. Penulisan disertai oleh nama belakang penulis disertai tahun penerbitan, dan halaman.
4. Kutipan langsung yang terdiri atas 41 kata atau lebih, cara penulisannya harus inden, berjarak satu spasi, dan tanpa tanda kutip. Nama penulis ditulis nama belakang disertai tahun penerbitan.
5. Sebuah kutipan langsung hanya diperbolehkan maksimum 80 kata.
6. Kutipan tidak langsung adalah kutipan langsung yang telah diparafrasa dan ditulis dengan disertai nama belakang penulis dan tahun dari pustaka yang dirujuk.
7. Seluruh kutipan harus disertakan dalam daftar pustaka dan semua rujukan yang ada dalam daftar pustaka harus memiliki kutipan.
8. Kutipan langsung yang diambil dari bahasa asing atau daerah, dapat disertai dengan terjemahannya.
9. Penulisan daftar pustaka menggunakan American Psychological Association (APA) edisi 7.

B. CARA PENULISAN KUTIPAN DALAM TEKS

1. Kutipan dengan satu orang penulis
Chairy (2012) menyatakan bahwa ...
... (Chairy, 2012).
2. Kutipan dengan dua orang penulis
Allen dan Bennett (2010) menyatakan bahwa ...
... (Allen & Bennett, 2010).
3. Kutipan dengan tiga orang penulis atau lebih
Boluk et al. (2017) menyatakan bahwa ... (Boluk et al., 2017)

C. CARA PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA BERDASARKAN JENIS REFERENSI

1. Artikel jurnal
(Young *et al.*, 2018) – Jika pertama kali ditulis maupun sudah disebutkan sebelumnya
Young, J. L., Butler, B. R., Dolzhenko, I., & Ardrey, T. (2018). Deconstructing teacher quality in urban early childhood education. *Journal for Multicultural Education*, 25-34.doi:10.1108/JME-08-2016-0046

- Zhang, Jahromi dan Kizildag (2018) – Jika pertama kali ditulis dan sudah disebutkan sebelumnya
- Zhang, T. C., Jahromi, M. F., & Kizildag, M. (2018). Value co-creation in a sharing economy: The end of price wars? *International Journal of Hospitality Management*, 71, 51-58. doi:0.1016/j.ijhm.2017.11.010
2. Buku

Yuen dan Kong (2018)
(Yuen dan Kong 2018)

Yuen, B., & Kong, P. (2018). Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography. Switzerland: Springer Nature.
 3. Buku elektronik

Mujiyadi et al. (2004)
(Mujiyadi et al., 2004)

Mujiyadi, B., Murni, R., Gunawan, Setiti, S. G., Suradi, & Widodo, N. (2004). *Social issues in Indonesia: Research contribution informulating politics of social welfare* E. Kironosasi & B. Pudjianto (Eds.), Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf> Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf>
 4. Bunga rampai (*book chapter/edited book*)

Saricam dan Okur (2019) (Saricam & Okur, 2019)

Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu(Ed.), *Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption* (pp. 1-37). Singapore: Springer.
 5. Skripsi/tesis/disertasi

(Murwanti, 2013)
Murwanti (2013)

Murwanti, A. (2013). Mitoni, lurik and the stitches of lament (Disertasi), University of Wollongong, Wollongong. Retrieved from <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=5187&context=theses>
 6. Artikel dalam prosidang

Amram (2007)
(Amram, 2007)

Amram, Y. (2007). The seven dimensions of spiritual intelligence: An ecumenical, grounded theory Paper presented at the 115th Annual Conference of the American Psychological Association San Francisco. http://yosiamram.net/yosi_amram_com/docs/7_Dimensions_APA_Accepted_Yosi_Amram.pdf

- de Nisco et al. (2013)
 (de Nisco et al., 2013)
 De Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2013). The influence of consumer ethnocentrism, animosity and product country image perception on attitudes towards foreign products. A study on Italian consumers. Paper presented at the International Marketing Trends Congress, Paris.
<http://www.marketing-trends-congress.com/archives/2014/pages/PDF/216.pdf>
7. Artikel berita portal berita daring
 Asdhiana (2016)
 (Asdhiana, 2016)
 Asdhiana, I. M. (2016). Mentawai, salah satu suku tertua di dunia. Retrieved from Kompas.com website: <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.suku.tertua.di.dunia>
 Retrieved from <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.suku.tertua.di.dunia>
- Carolina (2016)
 (Carolina, 2016)
 Carolina, E. (2016). Analysis: ASEAN Economic Community for entrepreneurs. Jakarta Post. Retrieved from Jakartapost.com website: <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html>
 Retrieved from <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html>
8. Ensiklopedia
 Lavrakas (2008)
 (Lavrakas, 2008)
 Lavrakas, P. J. (2008). Encyclopedia of survey research methods. In P. J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publication.
9. Dokumen daring
 Biro Pusat Statistik (2015)
 (Biro Pusat Statistik, 2015)
 Biro Pusat Statistik. (2015). Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2000- 2013 Retrieved from http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16&no_tab=16. Retrieved June 14, 2015, from Biro Pusat Statistik Indonesia http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16&no_tab=16
10. Web/laman
 Volunteer Movement (1998)
 (Volunteer Movement, 1998)
 Volunteer Movement. (1998). Why do we launch the volunteer movement? Retrieved from http://www.volunteering-hk.org/print/aboutvs/vs_intro

11. Laporan
Tourism Research Australia (2011)
(Tourism Research Australia, 2011)
Tourism Research Australia. (2011). International visitors in Australia. Canberra: Tourism Research Australia, Departement of Resources, Energy and Tourism
Retrieved from <http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20-%20December%20Quarterly%202010.pdf>
12. Artikel majalah
Keith (2008)
(Keith, 2008)
Keith, N. (2008). Corporate social responsibility. *World Focus*, 9.
13. Artikel tanpa tahun

Ramer (n.d.)
(Ramer, n.d.)
Ramer, S. C. (n.d.). Meditations on urban identity: Odessa/Odesa and New Orleans. In S. C. Ramer & B. A. Ruble (Eds.), *Place, identity, and urban culture: Odesa and New Orleans*. Washington, D.C.: Woodrow Wilson International Center for Scholars.
14. Artikel tanpa penulis

Anonim (2010)
(Anonim, 2010)
Anonim. (2010). Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2010. Cases of HIV.AIDS in Indonesia Reported through September 2010 Retrieved from <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>. Retrieved December 22, 2010, from Ditjen PPM & PL Depkes RI <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>

D. CARA PENULISAN RUJUKAN DALAM DAFTAR PUSTAKA

Peneliti harus mengurutkan judul-judul rujukan sesuai dengan urutan alfabet dan tanpa melakukan pengelompokan berdasarkan jenis rujukan. Penulisan tujukan daftar pustaka akan dihasilkan secara otomatis oleh piranti lunak atau aplikasi yang digunakan. Contoh penulisan daftar pustaka seperti berikut.

Allen, P. J., & Bennett, K. (2010). *PASW statistics by SPSS: A practical guide*. Version 18.0: Cengage Learning.

Amram, Y. (2007). The seven dimensions of spiritual intelligence: An ecumenical, grounded theory Paper presented at the 115th Annual Conference of the American Psychological Association San Francisco. http://yosiamram.net/yosi_amram_com/docs/7_Dimensions_APA_Accepted_Yosi_Amram.pdf

- Anonim. (2010). Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2010. Cases of HIV/AIDS in Indonesia Reported through September 2010 Retrieved from <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>. Retrieved December 22, 2010, from Ditjen PPM & PL Depkes RI <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>
- Asdhiana, I. M. (2016). Mentawai, salah satu suku tertua di dunia. Retrieved from Kompas.com website: <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia> Retrieved from <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia>
- Biro Pusat Statistik. (2015). Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2000-2013 Retrieved from http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16&otab=16. Retrieved June 14, 2015, from Biro Pusat Statistik Indonesia http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16&otab=16
- Boluk, K., Kline, C., & Stroobach, A. (2017). Exploring the expectations and satisfaction derived from volunteer tourism experiences. *Tourism and Hospitality Research*, 17(3), 272-285.
- Carolina, E. (2016). Analysis: ASEAN Economic Community for entrepreneurs. Jakarta Post. Retrieved from <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/> Retrieved from <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html>
- Chairy, C. (2012). Spirituality, self-transcendence, and green purchase intention in college students. *J. Soc. Behav. Sci*, 57, 243-246.
- de Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2013). The influence of consumer ethnocentrism, animosity and product country image perception on attitudes towards foreign products. A study on Italian consumers. Paper presented at the International Marketing Trends Congress, Paris. <http://www.marketing-trends-congress.com/archives/2014/pages/PDF/216.pdf>
- Hair Jr., J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). *Multivariate data analysis* (6 ed.). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Keith, N. (2008). Corporate social responsibility. *World Focus*, 9.
- Lavrakas, P. J. (2008). *Encyclopedia of survey research methods*. In P. J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publication.
- Mujiyadi, B., Murni, R., Gunawan, Setiti, S. G., Suradi, & Widodo, N. (2004). Social issues in Indonesia: Research contribution in formulating politics of social welfare E. Kironosasi & B. Pudjianto (Eds.), Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf> Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf>
- Murwanti, A. (2013). *Mitoni, lurik and the stitches of lament*. (Disertasi), University of Wollongong, Wollongong. Retrieved from <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=5187&context=theses>

- Ramer, S. C. (n.d.). Meditations on urban identity: Odessa/Odesa and New Orleans. In S. C. Ramer & B. A. Ruble (Eds.), *Place, identity, and urban culture: Odesa and New Orleans*. Washington, D.C.: Woodrow Wilson International Center for Scholars.
- Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu (Ed.), *Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption* (pp. 1-37). Singapore: Springer.
- Tourism Research Australia. (2011). *International visitors in Australia*. Canberra: Tourism Research Australia, Department of Resources, Energy and Tourism
Retrieved from <http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20-%20December%20Quarterly%202010.pdf>.
- Volunteer Movement. (1998). Why do we launch the volunteer movement? Retrieved from http://www.volunteering-hk.org/print/aboutvs/vs_intro
- Young, J. L., Butler, B. R., Dolzhenko, I., & Ardrey, T. (2018). Deconstructing teacher quality in urban early childhood education. *Journal for Multicultural Education*, 25-34. doi:10.1108/JME-08-2016-0046
- Yuen, B., & Kong, P. (2018). *Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography*. Switzerland: Springer Nature.
- Zhang, T. C., Jahromi, M. F., & Kizildag, M. (2018). Value co-creation in a sharing economy: The end of price wars? *International Journal of Hospitality Management*, 71, 51-58. doi:0.1016/j.ijhm.2017.11.010